

# KEBERFUNGSIAN SOSIAL SISWA DISABILITAS NETRA DI SEKOLAH LUAR BIASA HASRAT MULIA MARGAASIH

## ABSTRAK

Keberadaan penyandang disabilitas dimasyarakat belum mendapat tempat sebagaimana manusia normal lainnya yang bias didapatkan, karena keterbatasan yang dimilikinya, berbagai tindakan diskriminatif sangat rentan mereka dapatkan. Namun penyandang disabilitas juga mempunyai kesamaan hak dalam pendidikan. Siswa yang memiliki kebutuhan khusus juga dapat berperan secara sosial, dimana mereka tidak perlu bergantung sepenuhnya kepada orang lain dan mampu menjalankan perannya sendiri dalam lingkungan sekitarnya. Sekolah Luar Biasa Hasrat Mulia sangat penting dalam mendukung fungsi sosial siswa termasuk dalam hal pendampingan, bimbingan serta pengembangan sikap dan karakter, yang merupakan bagian integral dari Pendidikan formal. Siswa yang mengalami kesulitan dalam fungsi sosialnya memerlukan keterlibatan Sekolah Luar Biasa agar dapat mengatasi masalahnya dan memenuhi peran sosial sebagai siswa. Dalam konteks Sekolah Luar Biasa, keberfungsian sosial dapat diidentifikasi melalui kemampuan siswa-siswi untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan baik, sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama bersekolah. Oleh karena itu, Sekolah Luar Biasa Hasrat Mulia Margaasih sangat penting untuk membantu mengatasi hambatan yang dihadapi oleh siswa tersebut, sehingga mereka dapat kembali menjalankan fungsi sosial mereka sesuai dengan tahapan perkembangan usia, serta keinginannya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana siswa-siswi di Sekolah Luar Biasa mampu mengaplikasikan pelajaran yang diterima dalam kehidupan nyata, serta faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan keberfungsian sosial siswa disabilitas netra di Sekolah Luar Biasa Hasrat Mulia Margaasih. Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*, dengan beberapa informan yang terdiri dari siswa Disabilitas Netra yang merasakan dampak setelah mengikuti pembelajaran di Sekolah Luar Biasa, serta informan lainnya seperti Kepala Sekolah, dua orang Guru, dan Orang Tua siswa. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan studi dokumen. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Hasrat Mulia mempengaruhi kemampuan siswa disabilitas netra dalam menjalankan fungsi sosial mereka.

**Kata Kunci : Disabilitas, Sekolah Luar Biasa**







